

MODEL KEUANGAN MIKRO ISLAM

(Analisis Model dengan Pendekatan Fenomenologi terhadap Praktek Keuangan Mikro Islam)

Ahmad Subagyo

PERBEDAAN/PERSAMAAN DENGAN KESIMPULAN KOMUNITAS AKADEMIK LAIN

Penelitian ini ditulis untuk membantah kesimpulan peneliti-peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa:

Keuangan mikro Islam adalah keuangan mikro konvensional minus interest

Peneliti yang menyatakan kesimpulan tersebut adalah:

- Edib Smolo, dalam *Microcrediting in Islam : Islamic Micro-financial Institution*:Peneltian pada Dept of Economics Kulliyyah of Economic & Management Sciences (KENMS) International Islamic University Malaysia, Kuala Lumpur.(2008).
- A.L.M. Abdul Gafoor, dalam *Interest-free Commercial Banking* (Groningen : Apptec Publications, 1997)
-

Ketidakbenaran Pendapat Peneliti-peneliti tersebut karena:

- Peneliti pertama berpendapat bahwa keuangan mikro menjadi islami ketika kontrak (akad) menggunakan mode shari'ah (2008:14) ;
- Peneliti kedua menyatakan bahwa sistem perbankan konvensional dapat di-islam-kan dengan mengeluarkan “interest” dari komponen biaya dan pendapatannya (Pricing & costing), (1995:4).

Penelitian sebelumnya yg relevan

JASA KEUANGAN DALAM INSTRUMEN PENGENTASAN KEMISKINAN

TINGKAT PENDAPATAN	JASA KEUANGAN <u>KOMERSIAL</u>			PROGRAM SUBSIDI PENGENTASAN KEMISKINAN
PENDAPATAN MENENGAH KE BAWAH (USD2,5/day*)	Kredit Komersial (<u>KUR</u>)		Produk Tabungan/ Simpanan	
MASYARAKAT MISKIN YG AKTIF SECARA EKONOMI (<USD1,75/day**)		Kredit Mikro Komersial (Credit Union, Koperasi, BMT) dsb.		
MASYARAKAT SANGAT MISKIN (<USD1,25/day***)				H I B A H (BLT)

Sumber: Robinson (2001), The Microfinance Revolution. hal. 21

* garis kemiskinan rumah tangga di Indonesia Schreiner & Chen, **A Simple Poverty Scorecard for Indonesia**. 2 March 2009 dapat diakses di <http://www.microfinance.com/#Indonesia>.

HASIL PENELITIAN SEIBEL (2007) TENTANG MICROFINANCE DI INDONESIA

TINGKAT PENDAPATAN	JASA KEUANGAN KOMERSIAL		PROGRAM SUBSIDI PENGENTASAN KEMISKINAN
PENDAPATAN MENENGAH KE BAWAH (USD2,5/day*)	Kredit Komersial (KUR)	Kredit Mikro Komersial (BMT)	Produk Tabungan/ Simpanan
MASYARAKAT MISKIN YG AKTIF SECARA EKONOMI (<USD1,75/day**)	DAERAH YANG TIDAK TERLAYANI OLEH MFI		LACK OFF (Menurut Seibel (2008))
MASYARAKAT SANGAT MISKIN (<USD1,25/day***)			H I B A H (BLT)

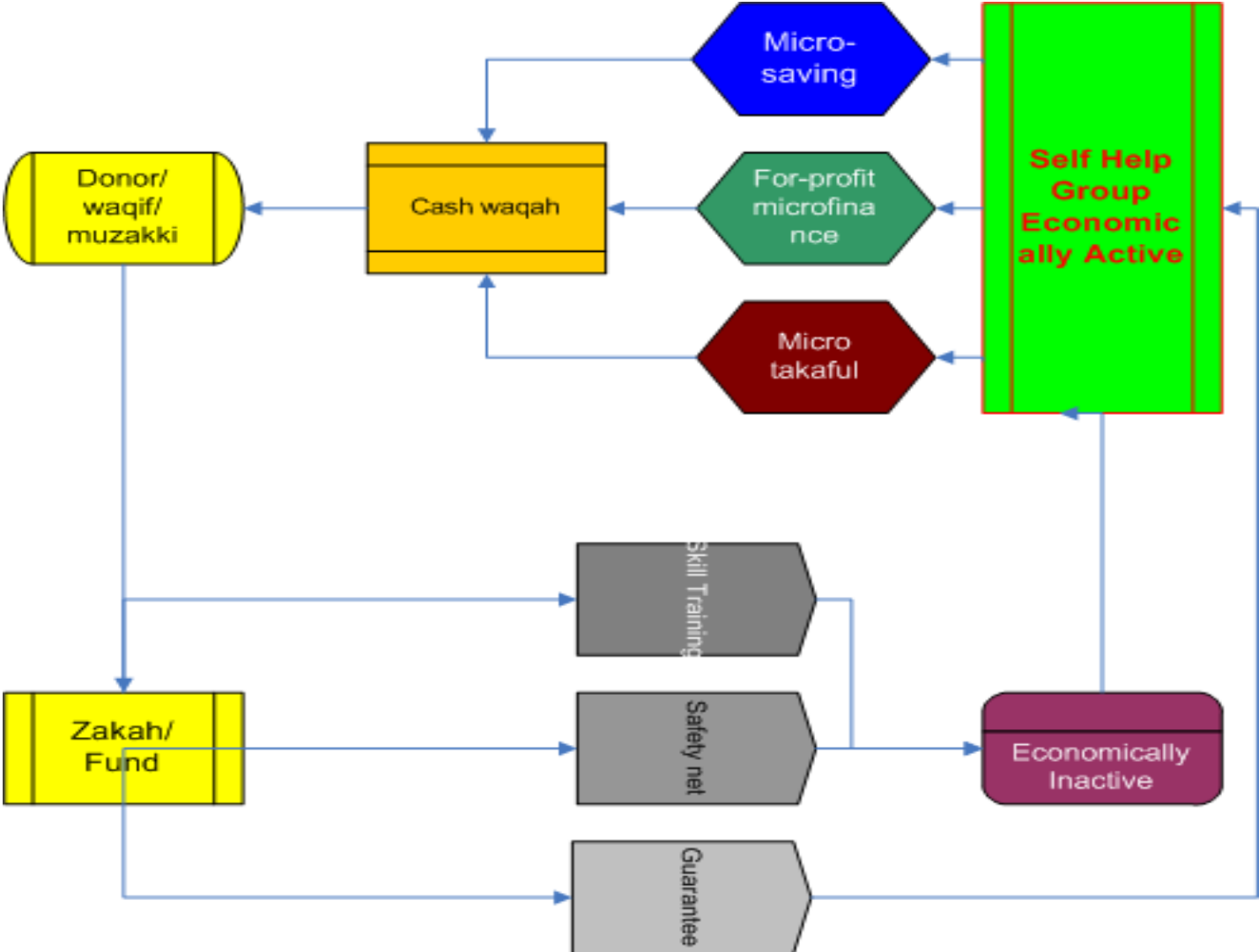
Model yang dikembangkan oleh : Robinson (2001), The Microfinance Revolution. hal. 21

* garis kemiskinan rumah tangga di Indonesia Schreiner & Chen, **A Simple Poverty Scorecard for Indonesia**. 2 March 2009 dapat diakses di <http://www.microfinance.com/#Indonesia>.

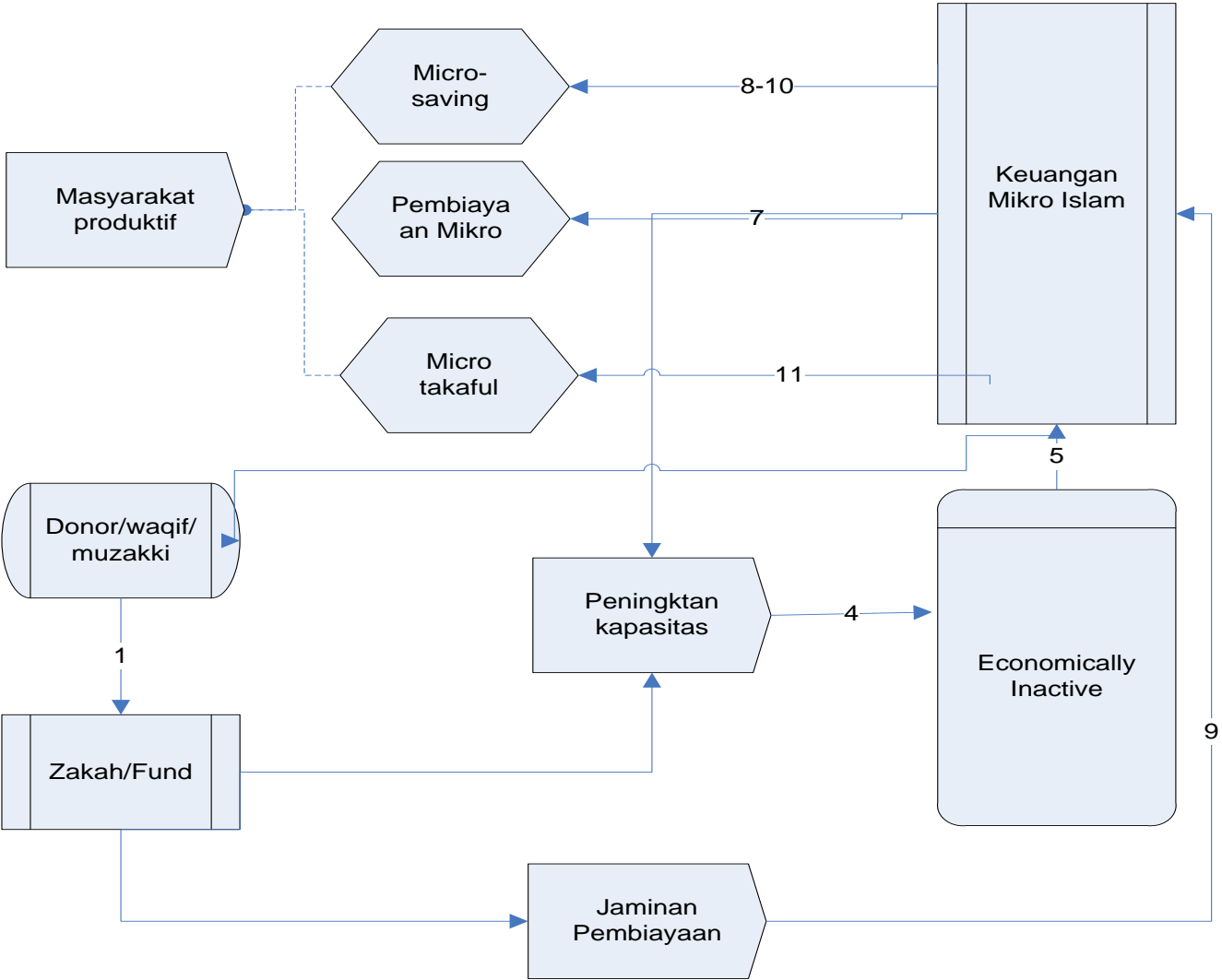
MODEL ISLAMIC MICROFINANCE MENURUT OBAIDULLAH

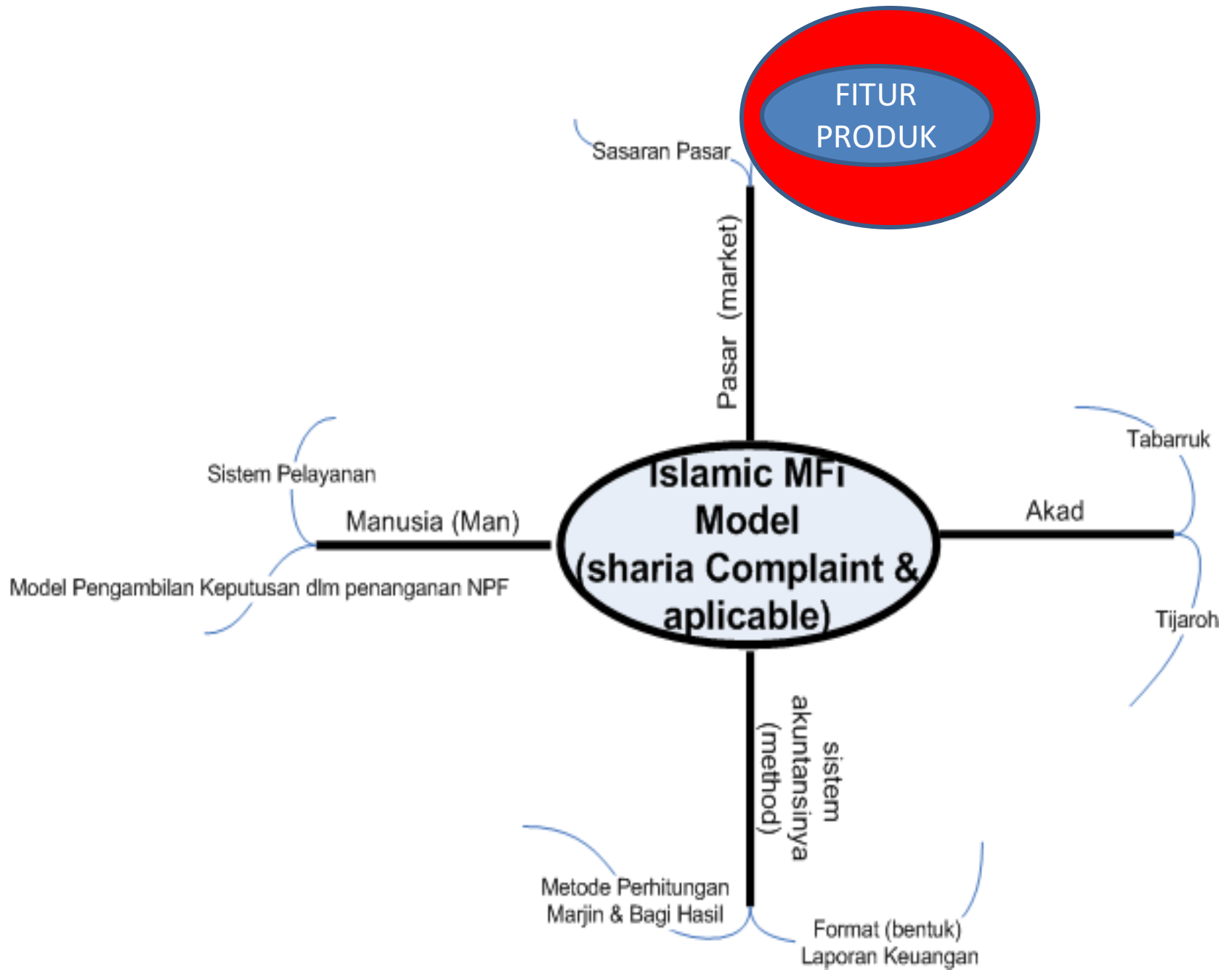
TINGKAT PENDAPATAN	JASA KEUANGAN KOMERSIAL			PROGRAM SUBSIDI PENGENTASAN KEMISKINAN
PENDAPATAN MENENGAH KE BAWAH (USD2,5/day*)	Kredit Komersial (KUR)		Produk Tabungan/ Simpanan	
MASYARAKAT MISKIN YG AKTIF SECARA EKONOMI (<USD1,75/day**)		Kredit Mikro Komersial (BMT)		MODEL ISLAMIC MICROFINANE Menurut Obaidullah (2008)
MASYARAKAT SANGAT MISKIN (<USD1,25/day***)				

MODEL ISLAMIC MICROFINANCE MENURUT OBAYDULLAH (2008)



Gambar 5.3 Model Keuangan Mikro Islam







OUTPUT YANG DIHARAPKAN

- MENEMUKAN PRINSIP-PRINSIP KEUANGAN MIKRO SYARIAH (*Sharia Complaint*) YANG TERUJI (PROVEN) TERHADAP KINERJA KEUANGAN.
- INSTRUMEN RATING SHARIA COMPLAINT

METODOLOGI PENELITIAN



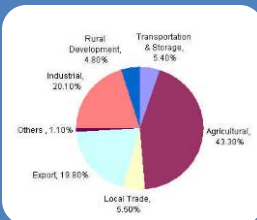
Jenis Penelitian

- Deskriptif Kualitatif Survei
- Pendekatan Fenomology



Populasi & Sampel

- Populasi : Lembaga Keuangan Mikro Islam
- Sampel : Purposive sampling



Metode Analisis

- Sintesis teori dan konsep keuangan mikro dengan prinsip 2 ekonomi Islam untuk menemukan model keuangan mikro Islam
- Menganalisis fitur produk untuk menemukan dimensi produk
- Menguji instrumen penelitian dengan koefisien reproduktibilitas dan skalabilitas
- Menilai praktek keuangan mikro Islam dengan instrumen penelitian

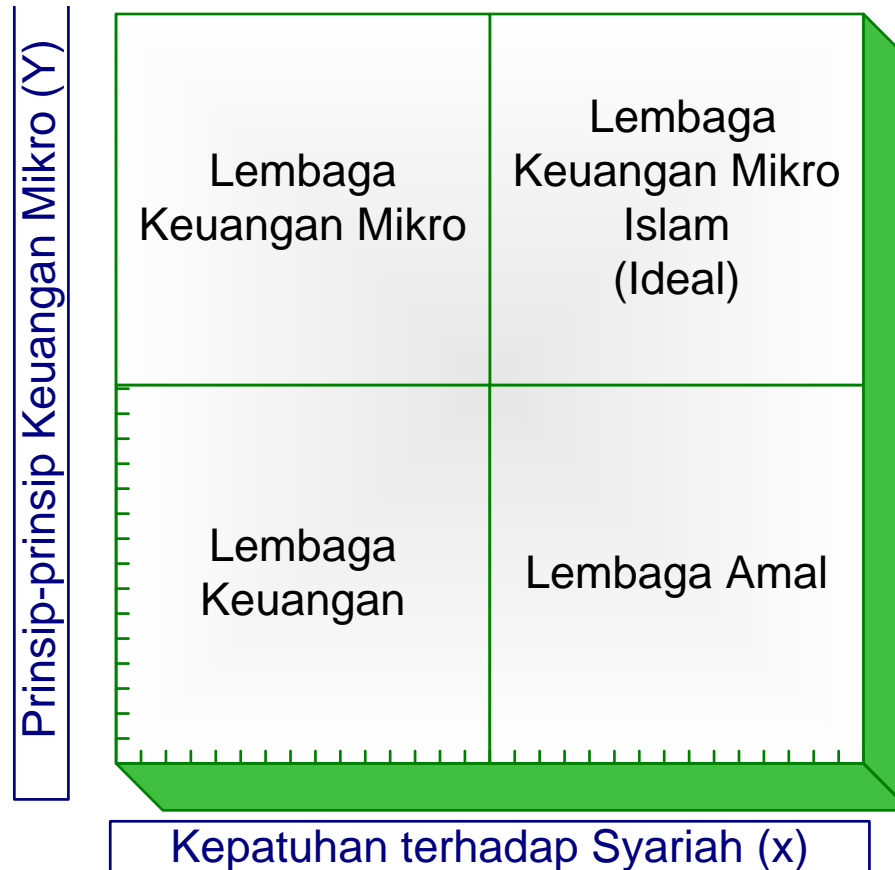
SUMBER DATA

- Sumber utama dalam Penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan melalui penelitian survei , dan melalui kajian pustaka (*library research*) dengan menggunakan sumber pustaka (referensi) berupa *textbook, handbook, journal, dan annual review*.

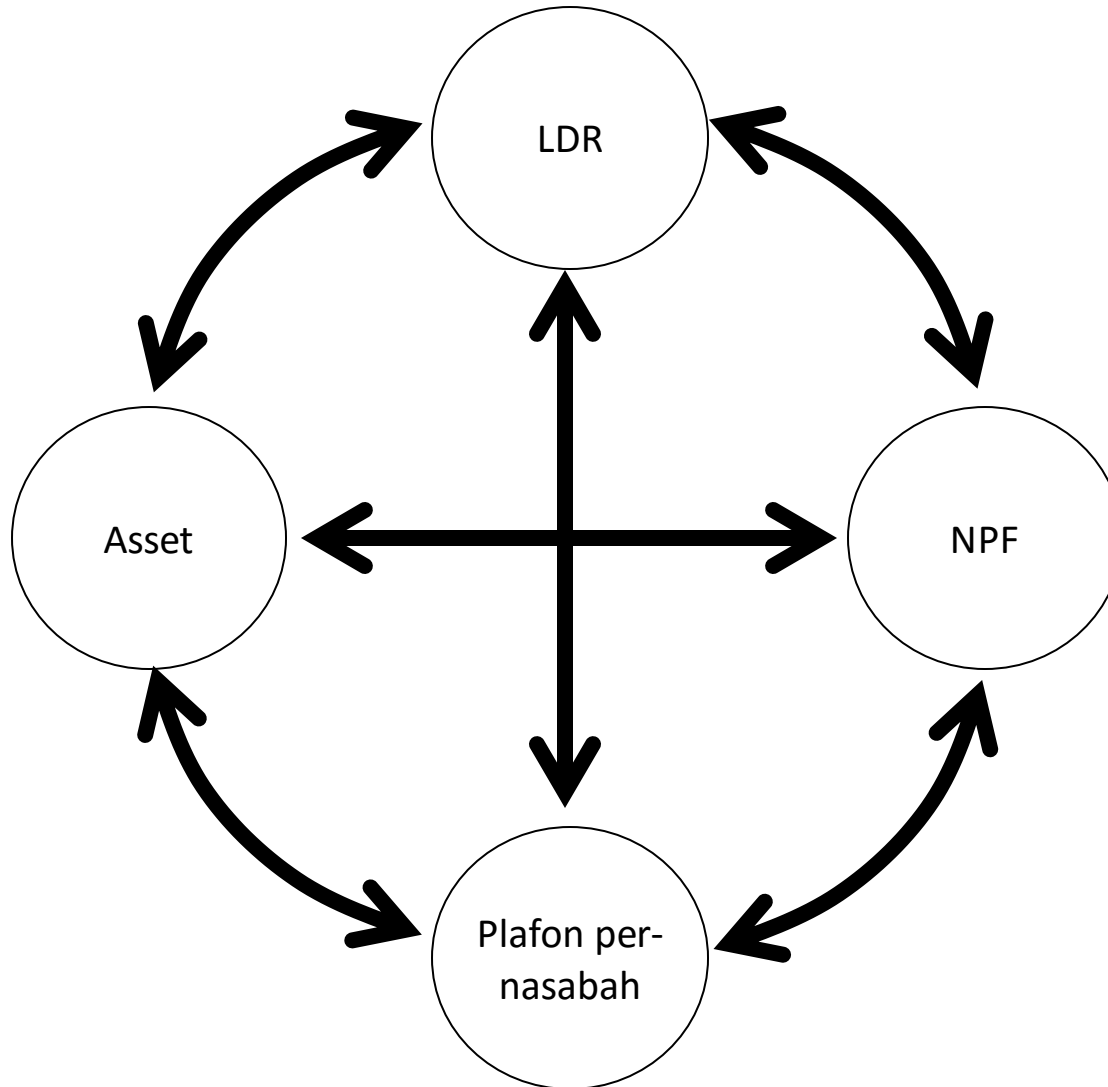
ANALISIS DATA

- Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menemukan prinsip-prinsip keuangan Islam dan prinsip-prinsip keuangan mikro. Sehingga menghasilkan variabel-variabel dan indikator-indikator yang memiliki nilai pengukuran ;
- Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan structural equation model (SEM) melalui program LISREL 8.7.

DIAGRAM MODEL



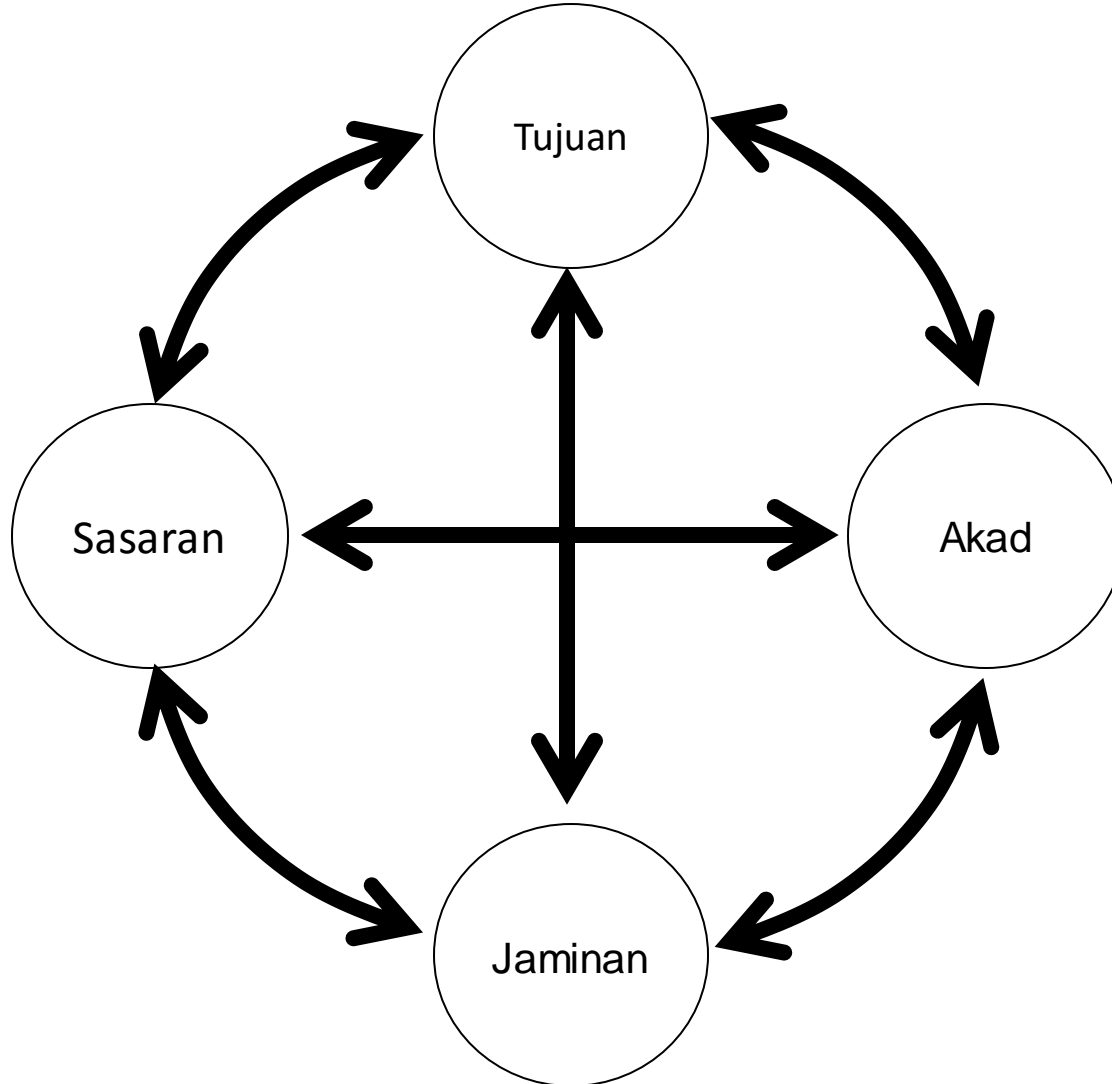
VARIABEL PERFORMANCE KINERJA LEMBAGA



INDIKATOR KINERJA

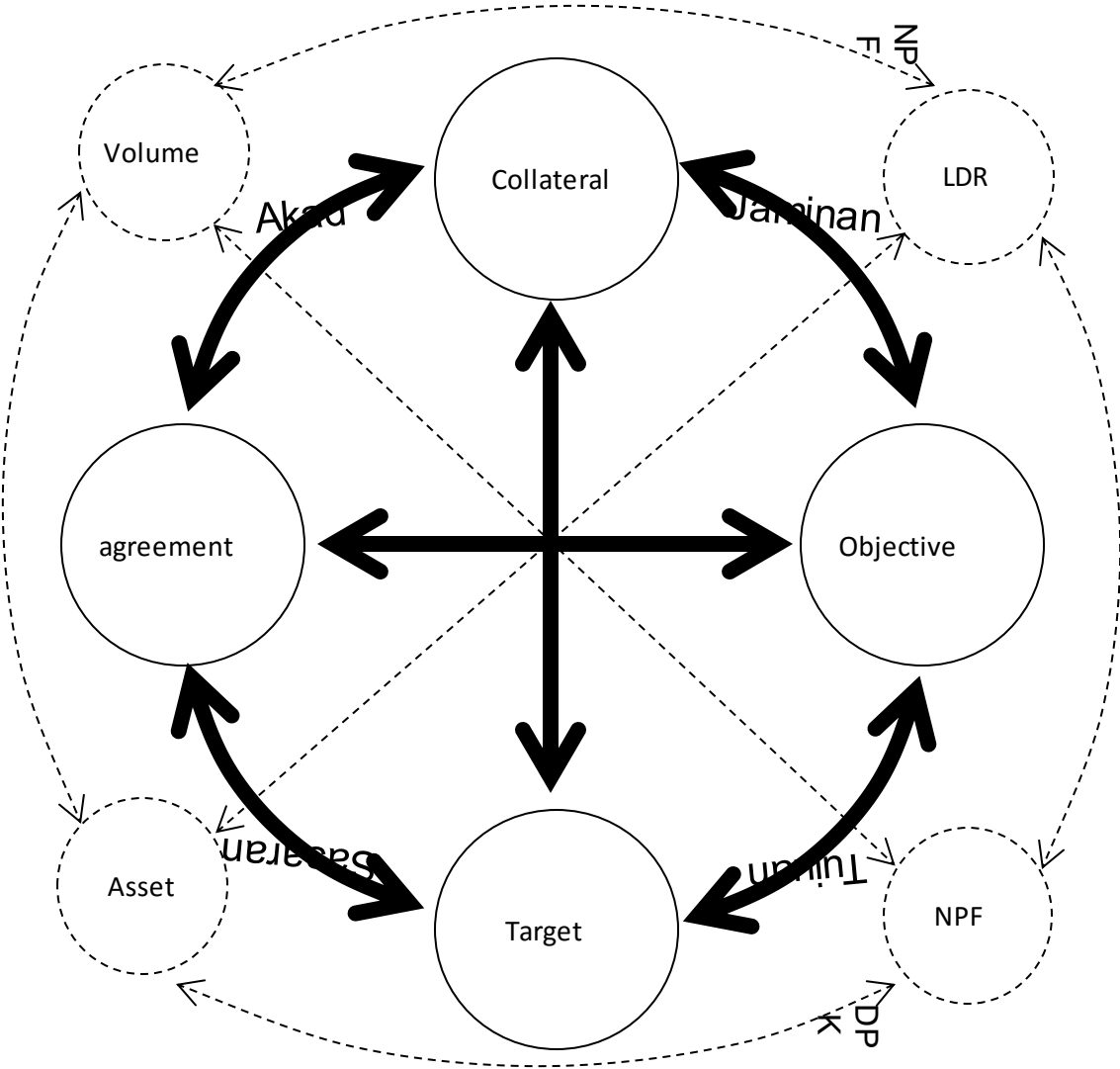
VARIABEL	SANGAT RENDAH	RENDAH	SEDANG	TINGGI	SANGAT TINGGI	SUMBER
ASSET	<Rp.50juta	Rp.50jt-Rp.250jt	Rp.250jt-Rp.500jt	Rp.500jt-Rp.1M	>Rp1M	Amin Aziz (2010:20)
LDR	<70%	71%-80%	81%-99%	100%-110%	>110%	Veitzal Rivai (2008:724)
NPF	>10%	7%-10%	4%-6%	1%-3%	<1%	MicroRate (3rdEdition)
PLAFON/NSB	>Rp.50jt	Rp.20jt-Rp.49,9jt	Rp.10jt-Rp.19,9jt	Rp.1jt-Rp.9,9jt	<Rp1jt	Filosofi Muh.Yunus

VARIABEL KEPATUHAN



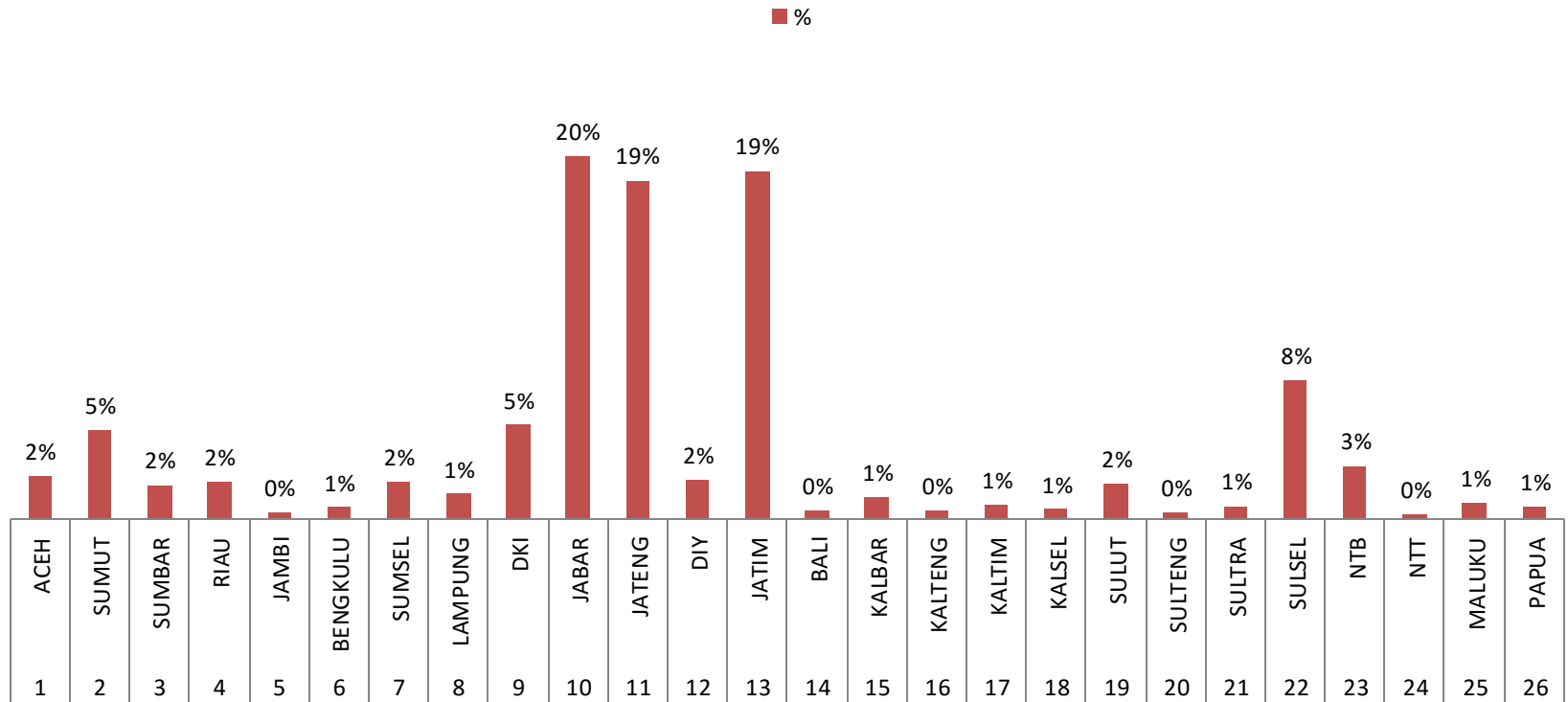
No	Variabel	Indikator
1.	Sasaran pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang sangat miskin b. Wanita c. Memiliki pekerjaan (produktif) d. Pendapatan sekitar Rp. 20.000 perhari atau kurang e. Jangkauan lokasi nasabah jauh dari kantor pelayanan
2.	Tujuan pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pendapatan keluarga b. Meningkatkan silaturahmi antar warga c. Memberikan pembinaan kepada anggota d. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan e. Mendapatkan ketentraman
3.	Akad (jenis pembiayaan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanpa adanya biaya pengikatan, kalau pun ada hanya biaya materai b. Menggunakan dasar bagi hasil, marjin, dan atau ujah c. Tidak ada transaksi uang, yang ada hanya barang untuk akad murabahah d. Marjin/bagi hasil tidak memberatkan nasabah yang ditandai dengan keikhlasan dalam membayar kembali kewajibannya e. Tidak ada klausul perjanjian yang nasabah tidak tahu akan isinya dan maksudnya.
4.	Bentuk jaminan pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk jaminan tidak konvensional b. Adanya kepastian bahwa nasabah dapat membayar kembali kewajibannya c. Keterlambatan bayar mendapatkan solusi yang baik dan tidak dikenakan denda d. Penjamin adalah penerima pembiayaan dan pasangannya e. Adanya tekanan sosial kelompoknya jika ada anggota yang melakukan pelanggaran

MFI MODEL



Sebaran Populasi

SEBARAN JUMLAH LOKASI LKMS DI INDONESIA



Sebaran Sampel

Sample Distribution

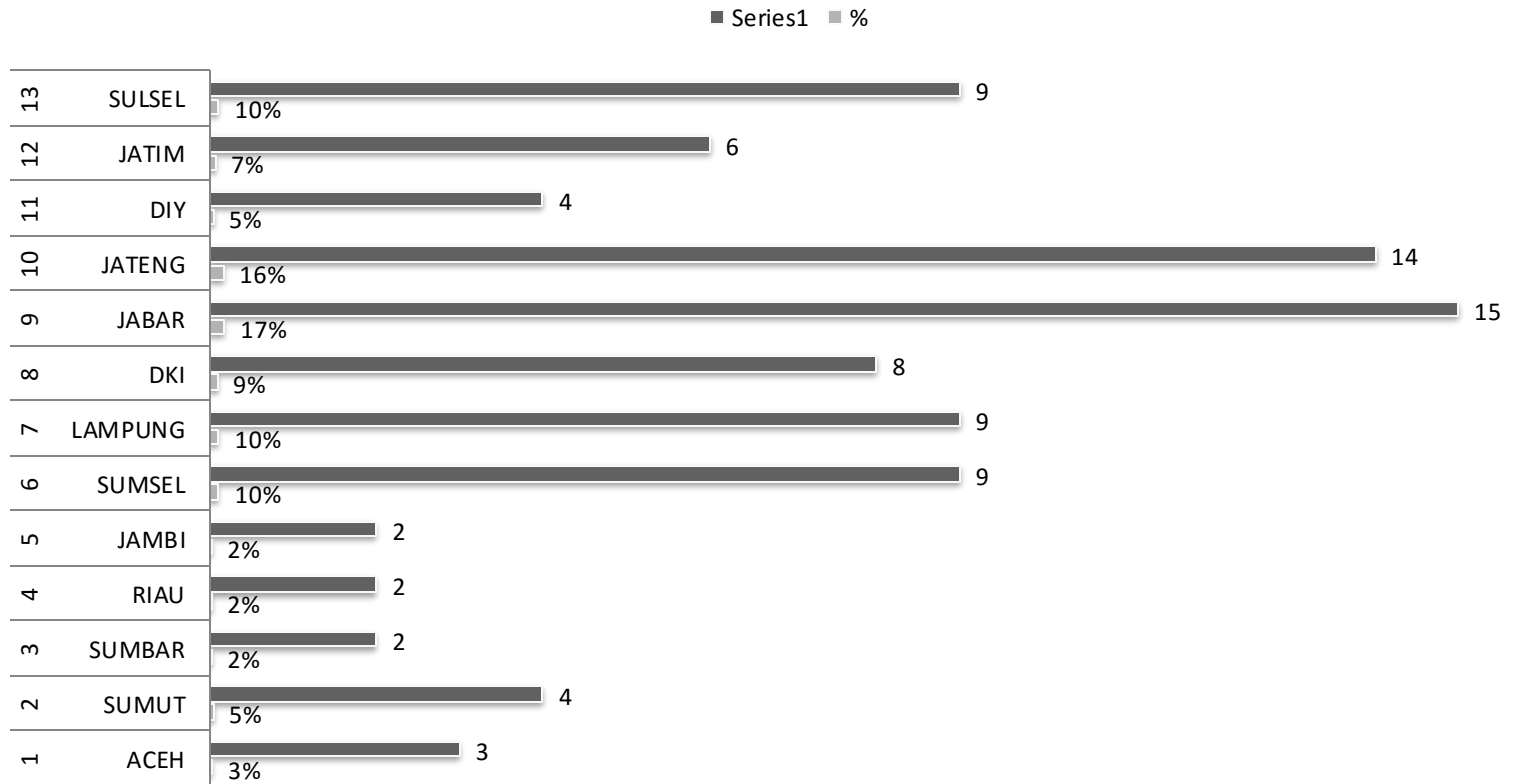
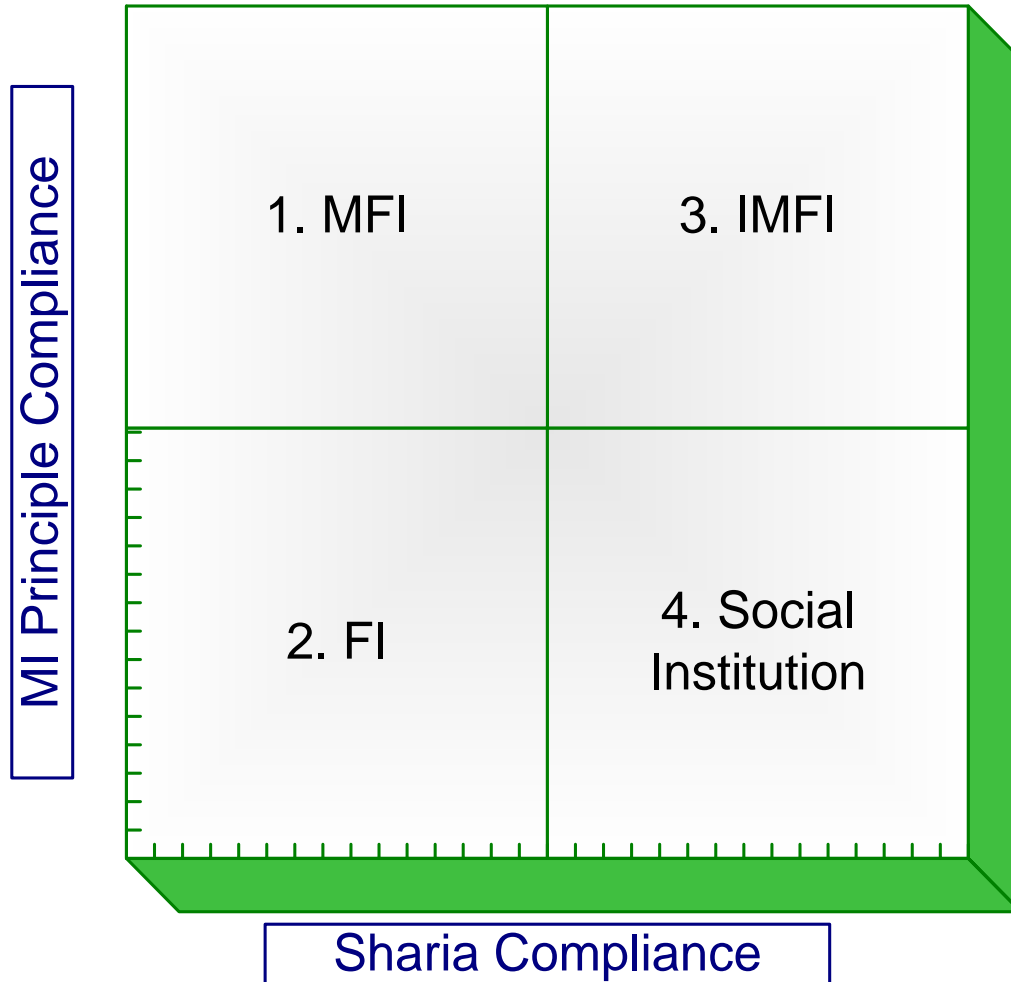


Diagram Kepatuhan



SKORE PENILAIAN

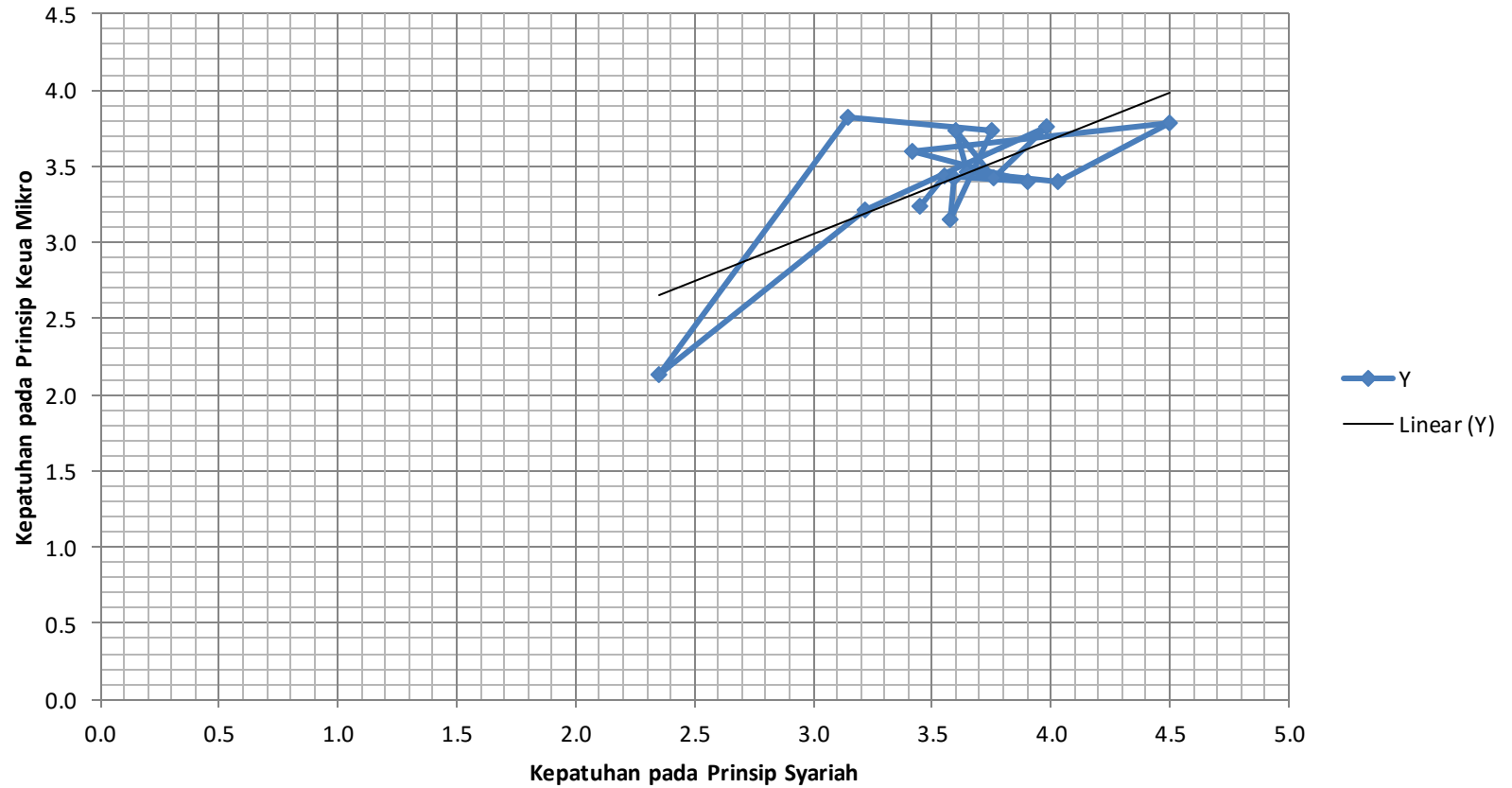
Nama LKMS					
No.					
NO	PENILAI	SKOR KOMPONEN			
		Sasaran	Tujuan	Akad	Jaminan
1	Nasabah (3 orang)	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata
2	Karyawan (1 orang)	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata
3	Dewan Pengawas Syariah (1 orang)	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata
4	Pimpinan (1 org)	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata
	Rerata komponen	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata
	Rerata total seluruh komponen	<u>RERATA TOTAL</u> 2			

HASIL PENGOLAHAN

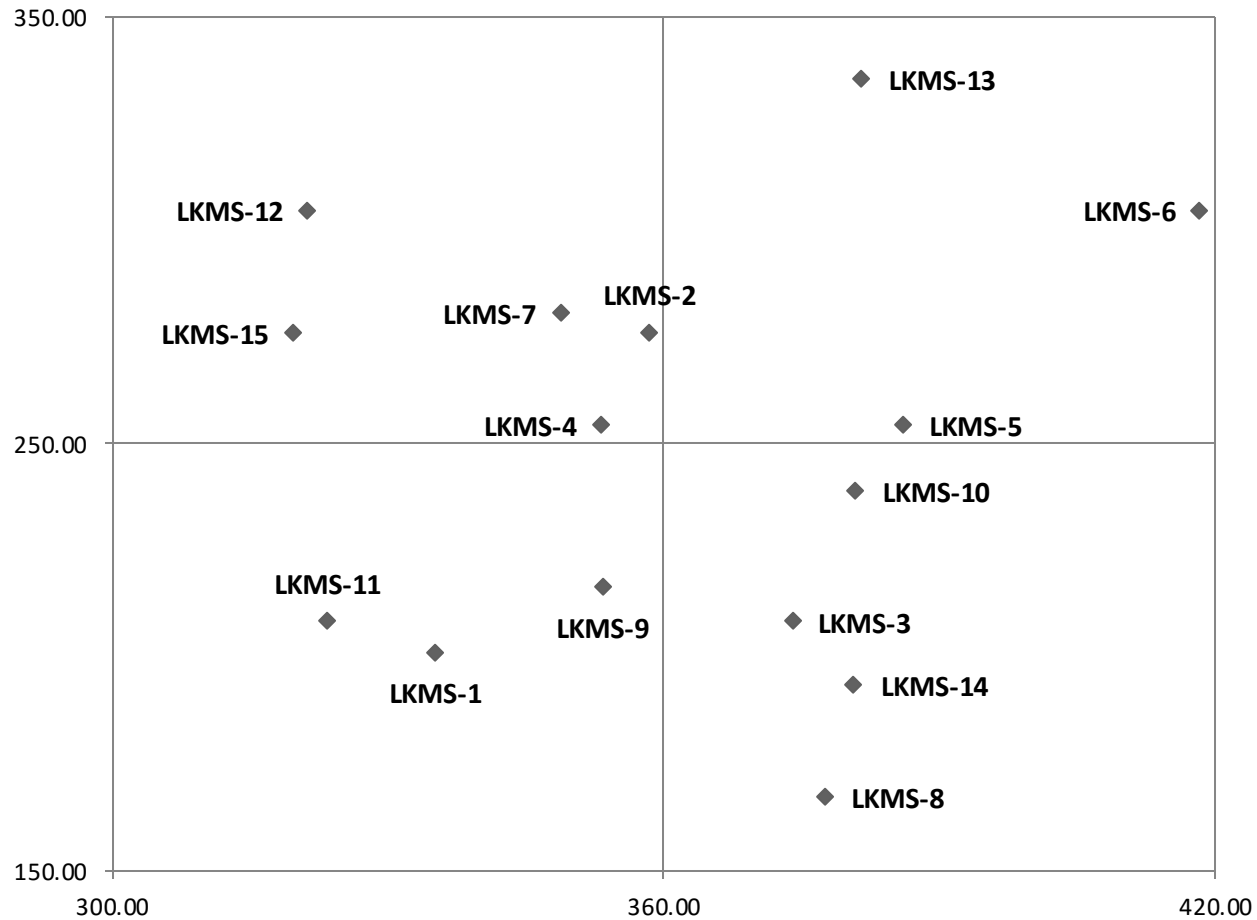
LKMS	X	Y
1	3,5	3,2
2	3,6	3,4
3	3,9	3,4
4	3,4	3,6
5	4,5	3,8
6	4,0	3,4
7	3,7	3,5
8	3,6	3,7
9	3,8	3,4
10	4,0	3,8
11	3,2	3,2
12	2,4	2,1
13	3,2	3,8
14	3,8	3,7
15	3,6	3,2
rata-2	3,6	3,4
mean	3,6	3,4

NO.	VARIABEL	CODE	RESPONDEN						TOTAL NILAI	JML Responden	RATA-RATA
			1	2	3	4	5	6			
1	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	3	4	4	3	3	20,4	6	3,4
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	3	4	3	3	5	21,6	6	3,6
	JENIS PEMBIAYAAN	3	4	4	4	3	4	2	19,8	6	3,3
	BENTUK JAMINAN	4	3	2	4	4	3	2	18,4	6	3,1
2	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	3	3	4	3	4	20,2	6	3,4
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	3	4	4	3	4	21,8	6	3,6
	JENIS PEMBIAYAAN	3	4	3	3	3	4	3	20,8	6	3,5
	BENTUK JAMINAN	4	3	3	3	4	4	4	21	6	3,5
3	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	4	3	3	2	3	18,8	6	3,1
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	4	3	3	4	4	5	22,4	6	3,7
	JENIS PEMBIAYAAN	3	3	4	4	5	4	5	24,4	6	4,1
	BENTUK JAMINAN	4	3	4	3	5	4	4	22	6	3,7
4	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	4	3	3	3	3	19,2	6	3,2
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	4	4	3	3	3	20,4	6	3,4
	JENIS PEMBIAYAAN	3	3	4	3	4	3	3	20,6	6	3,4
	BENTUK JAMINAN	4	3	3	4	4	4	4	20,6	6	3,4
5	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	3	3	3	3		15	5	3,0
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	4	4	4	4	4		21	5	4,2
	JENIS PEMBIAYAAN	3	5	5	5	5	5		24	5	4,8
	BENTUK JAMINAN	4	3	3	3	3	3		14	5	2,8
6	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	3	3	4	3	4	20,2	6	3,4
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	5	4	4	5	4	4	26,6	6	4,4
	JENIS PEMBIAYAAN	3	4	4	4	3	4	4	21,8	6	3,6
	BENTUK JAMINAN	4	4	4	4	4	5	26	6	4,3	
7	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	3	3	3	3	3	16,8	6	2,8
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	3	3	3	4	4	20,4	6	3,4
	JENIS PEMBIAYAAN	3	4	4	4	3	4	4	23,4	6	3,9
	BENTUK JAMINAN	4	4	3	4	3	3	4	21,2	6	3,5
8	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	3	3	3	4	3	19,6	6	3,3
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	4	4	3	3	4	4	21,4	6	3,6
	JENIS PEMBIAYAAN	3	3	3	3	4	4	4	21,8	6	3,6
	BENTUK JAMINAN	4	4	4	4	4	4	4	25,4	6	4,2
9	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	3	4	4	3		17,2	5	3,4
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	3	4	4	4		18,8	5	3,8
	JENIS PEMBIAYAAN	3	3	3	4	4	4		18,8	5	3,8
	BENTUK JAMINAN	4	3	3	3	4	4		17	5	3,4
10	SASARAN PEMBIAYAAN	1	4	3	4	4	3		17,8	5	3,6
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	4	4	3	4	4		18,6	5	3,7
	JENIS PEMBIAYAAN	3	4	4	4	4	4		21,2	5	4,2
	BENTUK JAMINAN	4	4	4	4	4	4		19,8	5	4,0
11	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	4	3	3	3	4	20,4	6	3,4
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	4	3	3	3	4	20,8	6	3,5
	JENIS PEMBIAYAAN	3	3	2	3	3	3	4	17,8	6	3,0
	BENTUK JAMINAN	4	3	3	3	3	3	4	18,2	6	3,0
12	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	3			3	3	11,8	6	2,0
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	3			4	4	13,8	6	2,3
	JENIS PEMBIAYAAN	3	3	2			5	5	14,4	6	2,4
	BENTUK JAMINAN	4	3	3			4	4	13,8	6	2,3
13	SASARAN PEMBIAYAAN	1	4	5	3	4	4	5	24	6	4,0
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	4	3	3	3	4	19,8	6	3,3
	JENIS PEMBIAYAAN	3	3	3	3	2	4	18	6	3,0	
	BENTUK JAMINAN	4	4	4	3	4	2	5	21,8	6	3,6
14	SASARAN PEMBIAYAAN	1	4	4	3	4	3	3	21	6	3,5
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	4	4	3	3	4	5	22,6	6	3,8
	JENIS PEMBIAYAAN	3	4	4	3	3	3	5	22,4	6	3,7
	BENTUK JAMINAN	4	4	4	3	4	4	5	23,8	6	4,0
15	SASARAN PEMBIAYAAN	1	3	4	4		3		13,8	4	3,5
	TUJUAN PEMBIAYAAN	2	3	4	4		3		14	4	3,5
	JENIS PEMBIAYAAN	3	3	4	4		4		14,6	4	3,7
	BENTUK JAMINAN	4	2	3	3		3		11,4	4	2,9

HASIL OLAHAN



POSISI LKM SAMPEL



Kesimpulan Pertama

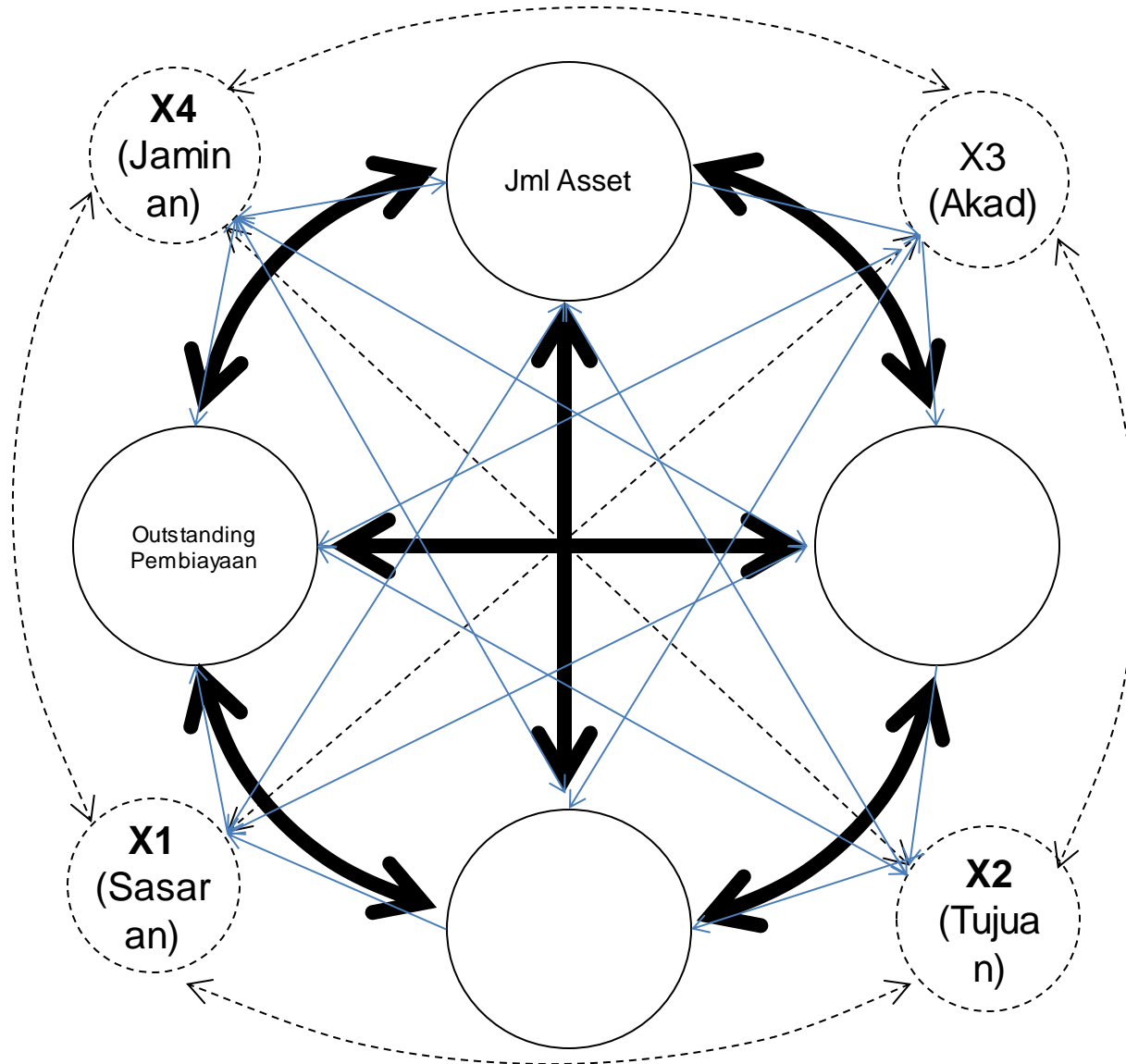
Dari ke-15 LKMS sampel yang memiliki tingkat kepatuhan tertinggi adalah sampel no. 13 yaitu BMT Bina Umat Sejahtera. Adapun profil LKMS tersebut adalah sebagai berikut :

NO	NAMA LEMBAGA	JML ASSET (Rp.000,-)	FUNDING (Rp.000,-)	FINANCING (Rp.000,-)	LDR	NPF	Jml Nsbh	Rata2 Plafon
13	BMT BINA UMMAT SEJAHTERA	136.610.359	101.163.946	114.895.438	114%	0,8%	35.716	3.217

Sedangkan LKMS sampel dengan tingkat kepatuhan terendah adalah sampel no. 1 yaitu BMT Kube Sejahtera 003 dengan performance sebagai berikut :

NO	NAMA LEMBAGA	JML ASSET (Rp.000,-)	FUNDING (Rp.000,-)	FINANCING (Rp.000,-)	LDR	NPF	Jml Nsbh	Rata2 Plafon
1	KSU-BMT KUBE SEJATERA 003	1.093.735	610.000	758.601	124%	15%	619	1.226

Model MFI



Keterangan

Variabel Kepatuhan terhadap Prinsip-Prinsip Keuangan Mikro	Terindikasi dari variabel pertama (X_1), dan variabel keempat (X_4)
Variabel Kepatuhan terhadap Prinsip-Prinsip Keuangan Islam	Terindikasi dari variabel kedua (X_2), dan variabel ketiga (X_3)

Kesimpulan Pertama

- Variabel pertama kepatuhan terhadap prinsip keuangan mikro yang secara signifikan mempengaruhi kinerja LKMS adalah **variabel sasaran**, artinya penentuan sasaran pembiayaan ditujukan untuk melayani orang miskin , memberikan prioritas pembiayaan kepada kaum wanita , masyarakat berpenghasilan rendah, nasabah yang dilayani berpenghasilan kurang dari Rp. 25.000/hari , dan Jarak lokasi tempat tinggal nasabah dengan lokasi kantor pelayanan. Memberikan dampak yang sangat berarti dalam memperbaiki kinerja LKMS dari sisi tingkat pertumbuhan aset LKMS. Sedangkan :

Kesimpulan Kedua

- Variabel kepatuhan terhadap prinsip keuangan Islam (X2) yang secara signifikan mempengaruhi kinerja LKMS adalah **variabel tujuan**, artinya Pembiayaan memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan, Pembiayaan mendorong kepada anggotanya untuk melakukan kegiatan silaturahmi melalui pertemuan-pertemuan, Pembiayaan menjadi media untuk membina para anggotanya, baik dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) maupun usahanya, Pembiayaan menjadi wahana dalam peningkatan ketrampilan hidup (life skill) para anggota (nasabah)nya., Pembiayaan memberikan ketenangan hati bagi semua pihak, terutama anggota dan petugasnya. Tujuan yang bersifat ruhiyah ini berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja LKMS, terutama dari sisi efektifitas penggunaan dananya (LDR).

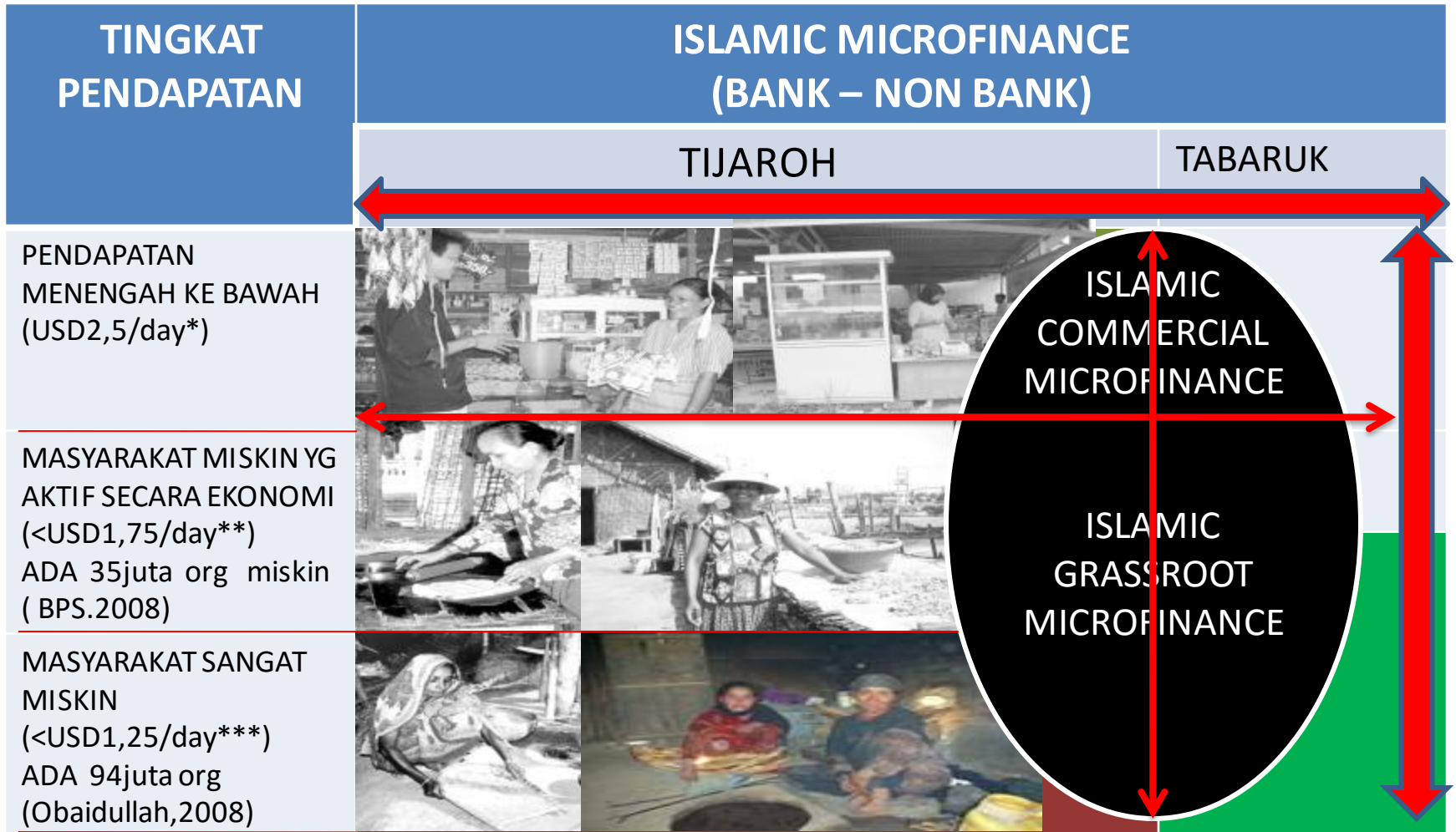
KESIMPULAN BESAR

Penelitian ini membuktikan bahwa model keuangan mikro Islam tidak sekedar “keuangan mikro minus interest”, namun keuangan mikro Islam adalah keuangan mikro konvensional plus prinsip shari’ah (K3-keadilan, kejujuran, kemitraan) yang disertai dengan penerapan sasaran, tujuan, akad, dan jaminan yang benar.

Penelitian ini Menunjukkan bahwa:

- Secara historis keuangan mikro Islam sudah ada lebih awal dibandingkan keuangan mikro konvensional, namun direduksi prinsip dan nilainya oleh kaum kapitalis dengan menerapkan bunga, meniadakan keadilan, kejujuran dan kesetaraan ;
- Keuangan mikro Islam harus berfokus pada **tujuan** dan **sasaran yang benar**, jika lembaga yang menyelenggarakannya mengharapkan performance yang baik.

KESIMPULAN BESAR DARI HASIL PENELITIAN



KESIMPULAN BESAR

- Model Keuangan Mikro Islam dapat menjadi bagian yang integral dalam sistem keuangan negara